

Self-Actualization dalam Pendidikan: Langkah Awal Wujudkan Generasi Emas!

Category: LifeStyle

24 Januari 2025



Prolite – Self-Actualization di Dunia Pendidikan: Kunci Membantu Generasi Muda Mengenal Potensi Mereka

Pernahkah kamu bertanya-tanya, kenapa sekolah nggak cuma soal angka-angka di rapor? Atau kenapa guru sering banget bilang bahwa pendidikan itu lebih dari sekadar nilai?

Nah, di balik semua itu, ada konsep keren yang disebut self-actualization atau aktualisasi diri. Buat kamu, calon guru-guru muda, ini penting banget untuk dipahami! Aktualisasi diri

adalah puncak dari kebutuhan manusia yang bikin kita merasa hidup ini benar-benar berarti.

Jadi, gimana caranya dunia pendidikan–khususnya peran kita sebagai guru–bisa bantu siswa mencapai titik ini? Yuk, kita ulik lebih dalam dan temukan jawabannya!

Bagaimana Pendidikan Bisa Mendorong Aktualisasi Diri pada Siswa?



xr:d:DAFtk1uq0-o:4355,j:3095518074245120297,t:24022001

Salah satu tujuan utama pendidikan sebenarnya bukan cuma mencetak siswa yang pintar secara akademis, tapi juga membantu mereka menjadi versi terbaik dari diri mereka sendiri.

Nah, konsep self-actualization ini adalah tentang bagaimana seseorang menyadari potensi maksimalnya. Berikut beberapa cara bagaimana pendidikan bisa mendukung hal ini:

1. Menyediakan Ruang untuk Ekspresi Diri

- Kegiatan ekstrakurikuler seperti teater, musik, atau olahraga memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi bakat dan minat mereka.
- Memberikan kebebasan bagi siswa untuk mengemukakan pendapat tanpa takut dihakimi juga menjadi bagian penting.

2. Mengajarkan Pentingnya Pembelajaran Holistik

- Pendidikan holistik mengajarkan siswa bahwa hidup bukan cuma soal akademik. Ini mencakup pengembangan karakter, kreativitas, dan empati.
- Misalnya, sekolah yang mengajarkan mindfulness atau melibatkan siswa dalam proyek sosial cenderung lebih berhasil mendorong aktualisasi

diri.

3. Mendorong Eksplorasi Bakat dan Minat

- Sistem pendidikan yang kaku bisa jadi hambatan. Sebaliknya, memberikan kebebasan kepada siswa untuk mencoba berbagai hal bisa membantu mereka menemukan apa yang benar-benar mereka suka.
- Guru bisa mendorong siswa untuk mengeksplorasi hobi atau minat di luar kurikulum standar.

Peran Guru dan Lingkungan Sekolah dalam Membangun Potensi Individu



Siapa bilang guru cuma tugasnya ngajar di depan kelas? Faktanya, mereka punya peran besar dalam membentuk kepribadian dan potensi siswa. Yuk, kita lihat bagaimana guru dan lingkungan sekolah bisa berkontribusi:

1. Guru sebagai Motivator

- Guru yang inspiratif bisa membantu siswa melihat potensi terbaik dalam diri mereka.
- Contohnya, seorang guru yang memberikan apresiasi pada usaha, bukan hanya hasil akhir, akan membuat siswa lebih percaya diri untuk mencoba hal baru.

2. Lingkungan Sekolah yang Mendukung

- Sekolah yang aman, inklusif, dan menghargai perbedaan akan membuat siswa merasa nyaman untuk menjadi diri sendiri.
- Fasilitas seperti ruang seni, perpustakaan, atau laboratorium yang lengkap juga menjadi penunjang untuk eksplorasi siswa.

3. Memberikan Tantangan yang Realistik

- Guru perlu memberikan tantangan yang sesuai dengan kemampuan siswa untuk membantu mereka berkembang tanpa merasa tertekan.
- Misalnya, memberikan proyek yang membutuhkan kerja

sama tim, riset, atau kreativitas akan memacu siswa untuk berpikir lebih luas.

Contoh Penerapan Self-Actualization di Sekolah



Penasaran nggak sih, seperti apa sih langkah nyata untuk menerapkan konsep self-actualization di dunia pendidikan? Berikut beberapa ide yang bisa diaplikasikan:

1. Program Mentoring

- Sekolah bisa menyediakan program mentoring di mana siswa bisa berdiskusi dengan guru atau kakak kelas tentang tujuan hidup, minat, dan bakat mereka.

2. Proyek Berbasis Masalah (Problem-Based Learning)

- Misalnya, meminta siswa merancang solusi untuk masalah lingkungan di sekitar mereka. Ini nggak cuma mengasah kreativitas, tapi juga mengajarkan tanggung jawab sosial.

3. Mengadakan Hari Eksplorasi Bakat

- Sekolah bisa mengadakan acara di mana siswa bebas menunjukkan bakat mereka, mulai dari menari, melukis, hingga memasak.

4. Pendidikan Karakter

- Mengintegrasikan nilai-nilai seperti empati, kerja sama, dan rasa hormat ke dalam kurikulum.

5. Memberikan Umpaman Balik Positif

- Umpaman balik yang membangun dari guru bisa memotivasi siswa untuk terus belajar dan berkembang.

Self-actualization bukan sekadar konsep abstrak, tapi sesuatu yang bisa kita capai, bahkan dimulai dari ruang kelas. Dengan pendidikan yang tepat, guru yang peduli, dan lingkungan sekolah yang mendukung, generasi muda bisa menemukan diri

mereka yang sesungguhnya.

Yuk, mulai dari sekarang, kita dukung pendidikan yang nggak cuma mencetak nilai, tapi juga menciptakan manusia-manusia hebat yang sadar akan potensi mereka. Kamu siap jadi bagian dari perubahan ini?

Wisuda Daya Utama, Tri Adhianto: Generasi Emas 2045, Terhindar Dari Stunting

Category: Daerah

24 Januari 2025



KOTA BEKASI, Prolite – Plt. Wali Kota Bekasi, Tri Adhianto berkesempatan hadir di acara wisuda dan pelepasan siswa/siswi

SMP, SMA, dan SMK Kesehatan Daya Utama, Mustika Jaya, Kota Bekasi, yang telah dinyatakan lulus sekaligus menyampaikan selamat, apresiasi serta dukungan secara langsung pada Kamis, (15/06).

Dalam sambutannya Tri Adhianto menuturkan bahwa kelulusan para siswa/siswi tidak terlepas dari peran guru dan semua pihak terkait yang telah memberikan bekal pendidikan yang berkualitas karena pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang unggul.

“Generasi muda berperan besar bagi pembangunan Bangsa dan Negara, dan kunci lahirnya SDM yang unggul tidak lepas pola didik yang diterapkan oleh para guru-guru hebat, untuk itu saya sampaikan apresiasi telah mengantarkan para siswa/siswi sampai dengan titik ini,” ujar Tri.

Pendidikan berkualitas perlu disertai oleh peningkatkan kemampuan atau skill dari diri siswa/siswi sehingga mampu bersaing dan bertahan seiring perkembangan zaman, juga mengingatkan orang tua untuk memberikan gizi dan protein yang baik agar generasi terhindar dari stunting.

“Ilmu yang kalian dapat selama bersekolah sebagai bekal untuk meningkatkan kapasitas dan kemampuan diri agar mampu berdaya saing di era digitalisasi yang serba canggih, untuk para orang tua juga turut memperhatikan gizi, nutrisi dan protein bagi tumbuh kembang anak, agar anak-anak kita terhindar dari stunting,” pesan Tri kepada para lulusan Sekolah Daya Utama.

Selain mampu meningkatkan kemampuan diri, para siswa/siswi juga generasi muda lulusan saat ini, bisa jadi menjadi generasi penerus bangsa, di era tahun ke emasan 2045.

“Sebagai orang tua, saya juga berpesan semoga di masa depan para siswa/siswi bisa menjadi penerus bangsa yang baik, penerus yang mampu membawa bangsa Indonesia menjadi bangsa terbaik lima besar didunia, kesempatan bisa kalian dapatkan di era ke emasan tahun 2045,” pungkas Tri.

Sebagai Bunda Literasi, Wiwiek Optimis Anak-Anak Menjadi Generasi Unggul

Category: Daerah, News, Pemerintahan

24 Januari 2025



KOTA BEKASI, Prolite – Bunda Literasi Kota Bekasi Wiwiek Hargono Tri Adhianto optimis bahwa anak-anak di Kota Bekasi akan menjadi generasi unggul dan pemimpin hebat di tahun Indonesia Emas 2045, hal tersebut disampaikan oleh Wiwiek saat melihat kemampuan bakat yang ditunjukkan para siswa saat berkunjung ke sekolah.

“Anak-anak tersebut diharapkan menjadi generasi Indonesia Emas Tahun 2045. Generasi yang unggul akan kemampuan dan menjadi pemimpin hebat dimasa mendatang,” ucap Wiwiek Hargono Tri Adhianto saat mengunjungi beberapa sekolah di wilayah Bekasi

Timur

Pihaknya berkolaborasi dengan para stakeholder berkomitmen mewujudkan generasi Indonesia Emas tersebut melalui program gali potensi sebagai pondasi penting dalam tumbuh kembang kemampuan siswa kedepannya.

Bukan hanya sekedar menggali potensi yang dimiliki para siswa, lanjut Wiwiek menambahkan tentunya kita harus memastikan anak-anak tersebut dipenuhi haknya dan dilindungi dalam kehidupannya agar dapat berkembang secara optimal.

Perlindungan anak merupakan amanat dari negara yang tercantum di dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2016 tentang Perlindungan Anak serta diterbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 78 Tahun 2021 guna menyelenggarakan perlindungan anak secara khusus.

Selain itu, peran orang tua sangat penting dalam membimbing dan menjadi panutan bagi anak-anaknya sehingga mereka tidak terjerumus pada hal-hal negatif yang merugikan masa depan anak.

Bunda Literasi, Wiwiek Hargono Tri Adhianto mengajak semua pihak dapat bersinergi untuk membantu anak-anak (para siswa) mendapatkan layanan pendidikan secara optimal demi meraih masa depan yang cerah.

“Saya mohon kita semua bersinergi untuk membantu anak-anak kita meraih prestasi, apapun bidang yang diminati, mendapatkan layanan pendidikan secara maksimal sehingga masa depan anak-anak bangsa ini semakin cerah,” tuturnya.

Program gali potensi ini juga bagian dari implementasi dari program ‘Merdeka Belajar’ para siswa bisa mengekspresikan berbagai kemampuannya.(rls/red)